

The Voluntary Carbon Market **Explained**



**Bab 14:
Bagaimana
VCM dapat
mendukung
REDD+?**

Bab 14: Bagaimana VCM dapat mendukung REDD+?

Pasar karbon sukarela (VCM) menggabungkan *Reducing Emissions from Deforestation and Degradation plus* (REDD+) melalui sertifikasi dan perdagangan kredit karbon sukarela yang berupaya mengurangi deforestasi. **Standar emisi GRK** telah mengembangkan metodologi untuk mengesahkan jenis kegiatan REDD+ tertentu. Ada beberapa standar yang fokus secara khusus pada sertifikasi REDD+ di tingkat yurisdiksi.

Apa itu REDD+?

REDD+ dalam bahasa Indonesia adalah singkatan dari "Pengurangan Emisi dari Deforestasi dan Degradasi ditambah konservasi, pengelolaan berkelanjutan, dan peningkatan stok hutan." REDD+ adalah kerangka insentif di bawah Konvensi Kerangka Kerja PBB tentang Perubahan Iklim atau *United Nations Framework Convention on Climate Change* (UNFCCC) bagi negara-negara berkembang untuk mengurangi emisi hutan dan meningkatkan penyerapan karbon oleh hutan. **Program REDD+ dibentuk** di tingkat nasional oleh pemerintah dalam bentuk program yurisdiksi. Proyek REDD+ daerah yang bersifat komplementer dapat dikembangkan oleh entitas pemerintah atau swasta. **REDD+**

dapat berfungsi sebagai mekanisme pembayaran berbasis hasil (*Result-based Payments* atau RBP) di mana negara-negara menerima pembayaran sebagai imbalan atas pengurangan emisi dari deforestasi. REDD+ juga dapat dihubungkan dengan pasar karbon dan berfungsi sebagai mekanisme berbasis pasar yang didanai melalui perdagangan **kredit karbon**.

Pada tahun 2013, Konferensi Para Pihak UNFCCC mengadopsi "Kerangka Kerja Warsawa untuk REDD+" (WFR), sebuah seperangkat tujuh keputusan UNFCCC, sebagai aturan yang mengatur REDD+. WFR menyediakan kriteria bagi negara-negara berkembang untuk mengimplementasikan REDD+, mengukur hasil, menerapkan *safeguards*, dan mengakses pendanaan. WFR mendorong negara-negara untuk mengembangkan program nasional atau yurisdiksi untuk memandu implementasi REDD+ dan mengharuskan negara-negara untuk membangun kerangka pemantauan dan perlindungan hutan nasional. Program REDD+ nasional menentukan langkah-langkah untuk mengatasi deforestasi, melestarikan, serta meningkatkan stok karbon hutan. Hasil REDD+ diukur dalam ton karbon dioksida (tCO₂) terhadap Tingkat Referensi (Emisi) Hutan

atau *Forest Reference (Emissions) Level (FREL)*.

WFR mengharuskan negara-negara mengembangkan kerangka kerja perhitungan nasional untuk hasil REDD+. Perhitungan dan pelaksanaan daerah yang disponsori pemerintah dapat berfungsi sebagai langkah sementara menuju implementasi nasional. Negara-negara peserta dapat memutuskan langkah-langkah REDD+ yang akan mereka ambil untuk mengurangi deforestasi dan degradasi, meningkatkan stok karbon hutan, atau mengelola hutan secara berkelanjutan. Partisipasi dalam pendekatan berbasis pasar, termasuk VCM, adalah salah satu cara agar negara-negara dapat mencapai hasil REDD+. Gambar 14.1 memberikan gambaran umum tentang sejarah REDD+.

Pemerintah dapat mendukung program REDD+ yurisdiksi yang disertifikasi oleh *standar emisi GRK* seperti *Verra's Jurisdictional and Nested REDD+ Framework (JNR)* dan *Architecture for REDD+ Transactions' The REDD+ Environmental Excellence Standard (ART/TREES)*. Pemerintah juga dapat mendukung kegiatan REDD+ tingkat proyek di wilayah mereka sebagai bagian dari langkah-langkah pemerintah untuk mengurangi deforestasi dan degradasi hutan atau untuk mendorong pengembang kegiatan swasta untuk mengembangkan dan membiayai proyek dan

program yang berkontribusi terhadap hasil REDD+.

Pemerintah dapat mendukung investasi REDD+ di lokasi tertentu dalam konteks program yurisdiksi dengan memperjelas dan menegaskan lahan, sumber daya, dan *Hak atas karbon*. Untuk mendorong investasi VCM, negara dapat mengembangkan seperangkat peraturan yang mendukung investasi langsung ke dalam kegiatan REDD+ melalui VCM. Instansi pemerintah juga dapat menjadi pengembang proyek atau mitra pelaksana. Lembaga pemerintah dapat bermitra dengan lembaga daerah, otoritas (misalnya, layanan pertamanan), organisasi masyarakat sipil, dan Masyarakat Hukum Adat dan Warga lokal (*IP & LC*) untuk mengembangkan proyek-proyek REDD+ dan menjual kredit karbon.

WFR menciptakan arsitektur yang diperlukan untuk memberi penghargaan kepada negara-negara berkembang melalui pembayaran berbasis hasil untuk manfaat REDD+. WFR juga mengakui bahwa keuangan berbasis pasar seperti VCM mungkin memerlukan kriteria tambahan untuk menerima pembayaran, seperti verifikasi hasil secara independen. Perjanjian Paris membuka kemungkinan bagi karbon hutan dan kredit REDD+ untuk ditransaksikan berdasarkan modalitas yang mengatur *Pendekatan Kooperatif*

berdasarkan Pasal 6 Perjanjian Paris.

Negara-negara dapat mengembangkan program REDD+ kooperatif berdasarkan Pasal 6.2 Perjanjian Paris, dan proyek-proyek REDD+ dapat diakreditasi berdasarkan Pasal 6.4 Perjanjian Paris, asalkan memenuhi persyaratan dan disetujui oleh pemerintah. Pelaku swasta dapat meminta otorisasi untuk berpartisipasi dalam program dan proyek REDD+ kooperatif tersebut berdasarkan Pasal 6.2 dan 6.4. Sementara program REDD+ juga dapat berlanjut di bawah VCM, dan otorisasi berdasarkan Pasal 6 diperlukan jika pemangku kepentingan ingin memastikan bahwa pengurangan gas rumah kaca (GRK) didukung oleh penyesuaian lanjutan atau *corresponding adjustments* dan tidak diperhitungkan terhadap Kontribusi yang Ditentukan Secara Nasional atau *Nationally Determined Contribution* (NDC) milik negara tuan rumah.

Bagaimana REDD+ terintegrasi atau bergabung dalam VCM?

REDD+ adalah salah satu kategori solusi berbasis alam (Nbs) yang disertifikasi dalam VCM. REDD+ dapat mencakup pencegahan deforestasi atau *avoided deforestation* (AD), peningkatan pengelolaan hutan atau *improved forest management* (IFM), dan kegiatan aforestasi, reforestasi, dan

revegetasi (ARR). REDD+ dapat dikembangkan pada tingkat proyek atau daerah/yurisdiksi atau tingkat program. Untuk menghasilkan kredit karbon berkualitas tinggi, proyek REDD+ dan program berbasis yurisdiksi harus mengikuti metode yang konsisten dengan Panel Antarpemerintah tentang Perubahan Iklim atau *Intergovernmental Panel on Climate Change* (IPCC) untuk perhitungan dan penggunaan teknologi permantauan baru seluas mungkin.

Pada tahun 2020, *Climate, Community, and Biodiversity Standards* (CCB), *Verified Carbon Standard* (VCS), *Gold Standard for the Global Goals* (GS4GG), dan Plan Vivo (PV) telah mensertifikasi 212 proyek VCM REDD+, yang diperkirakan akan menerbitkan lebih dari 2,1 miliar kredit karbon. Sebanyak 76 negara memiliki proyek atau program REDD+, meskipun tidak semua kegiatan REDD+ disertifikasi untuk menerbitkan kredit VCM. REDD+ menjadi lebih populer di kalangan pembeli sukarela dalam beberapa tahun terakhir. Ada lompatan besar dalam penerbitan dan proses pensiun kredit REDD+ pada 2017-2022 dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Penerbitan kredit tahunan untuk REDD+ tumbuh 20 kali lipat dari 2016, ketika 5,4 juta kredit diterbitkan, hingga 2021, yang menerbitkan lebih dari 108 juta kredit REDD+.

VCM Primer | vcmprimer.org

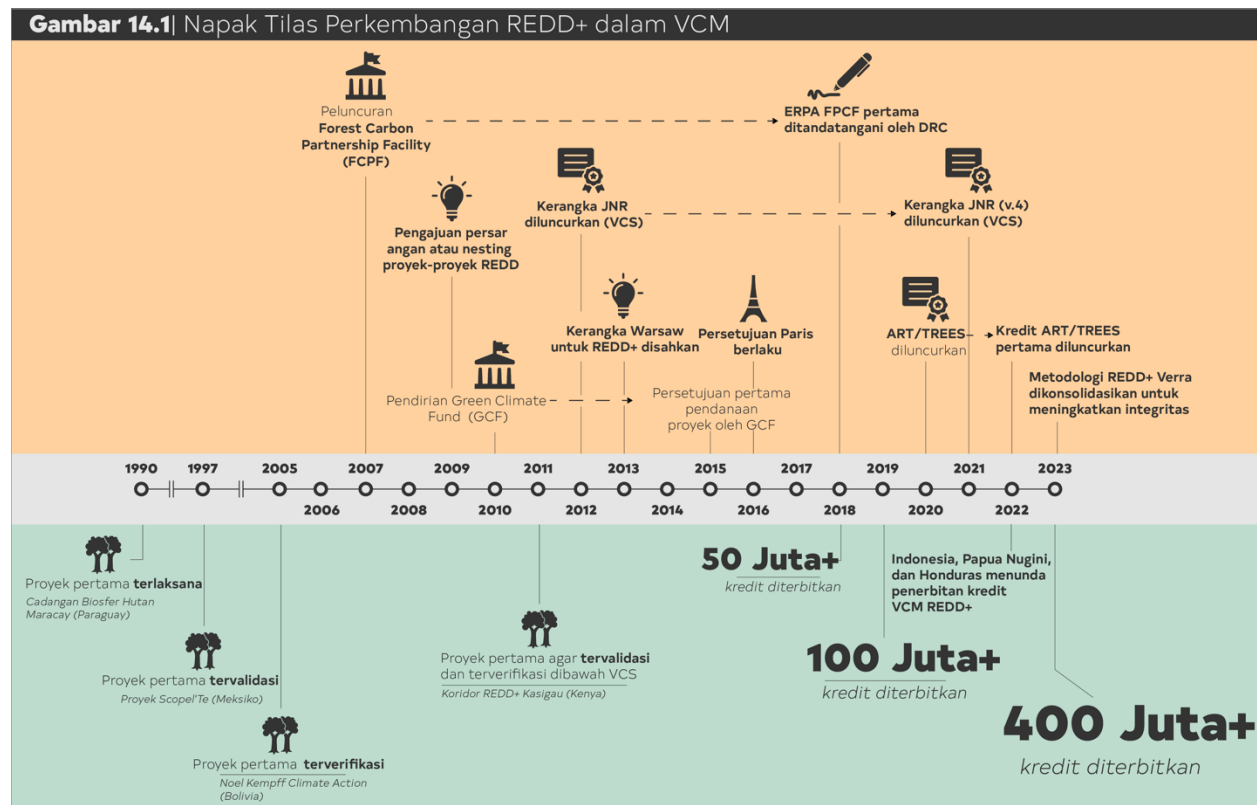
melebihi tahun-tahun sebelumnya dan tahun 2022.

Hampir semua kredit VCM REDD+ diterbitkan di bawah VCS. VCS memiliki **delapan metodologi** yang mendukung REDD+, meskipun sedang dalam proses mengkonsolidasikan semua metodologi AD-nya ke dalam **satu metodologi REDD+ baru**. PV mengeluarkan sebagian kecil kredit VCM REDD+ di bawah pendekatan yang disetujui seperti "REDD dalam hutan yang dikelola masyarakat" dan "pencegahan deforestasi".

JNR dan **ART/TREES** memiliki metodologi untuk mengesahkan kredit REDD+ tingkat yurisdiksi yang dapat diperdagangkan dalam VCM. Kegiatan REDD+ di bawah standar-standar ini dapat

dikembangkan oleh pemerintah nasional atau daerah atau, dalam kasus ART/TREES, oleh kelompok-kelompok adat dengan wilayah yang cukup luas. *Letter of Intent* pertama untuk transaksi yang melibatkan kredit yurisdiksi yang disertifikasi berdasarkan ART/TREES ditandatangani pada November 2021. Pada Mei 2023, ada 17 program dalam **registri ART/TREES**. **Guyana adalah yurisdiksi pertama** dan, sejauh ini, satu-satunya yang telah mengeluarkan kredit ART / TREES. Sejauh ini, tidak ada kredit yang dikeluarkan di bawah metodologi JNR Verra.

Beberapa kegiatan REDD+ yang menghasilkan kredit VCM didukung oleh program pembelian atau *purchase programs*. Program pembelian untuk kredit REDD+



nasional seringkali mendefinisikan aturan program mereka sendiri. Dua program pembelian penting adalah Forestry Carbon Partnership Facility (FCPF) Bank Dunia dan Green Climate Fund.

FCPF memiliki dua dana amanat—Dana Kesiapan dan Dana Karbon—yang masing-masing menyediakan pendanaan untuk strategi REDD+ nasional dan program REDD+ skala besar. Seperti standar swasta, FCPF telah menetapkan aturan, dalam bentuk kerangka kerja metodologis, untuk mengesahkan pengurangan emisi dari program REDD+. Hingga Juni 2023, Dana Karbon FCPF telah menandatangani Perjanjian Pembayaran Pengurangan Emisi (ERPA) dengan 15 negara.

Demikian pula, *Green Climate Fund* mengalokasikan dana sehubungan dengan tiga fase REDD+ yaitu kesiapan, implementasi, dan RBP, dengan "Kerangka pengukuran kinerja untuk pembayaran berbasis hasil REDD+" miliknya sendiri. Hingga Juni 2023, Green Climate Fund telah melakukan RBP ke 8 negara.

Apakah pelaksanaan WFR dan REDD+ oleh pemerintah kompatibel dengan VCM?

REDD+, sebagaimana didefinisikan oleh WFR, adalah mekanisme RBP, seperti VCM. Namun, persyaratan pelaporan berdasarkan WFR tidak cukup untuk menghasilkan kredit pengurangan dan penghapusan

emisi GRK berkualitas tinggi yang dapat diperdagangkan. Agar kredit dari REDD+ dapat diperdagangkan di VCM, hasilnya harus memenuhi persyaratan pemantauan, validasi dan verifikasi standar emisi GRK VCM.

Di masa lalu, ada lebih banyak permintaan untuk kredit tingkat proyek daripada kredit yurisdiksi. Proyek REDD+ tingkat yurisdiksi telah menerima RBP dari lembaga bilateral atau multilateral, dan proyek REDD+ individu yang memenuhi syarat telah menerima pembayaran melalui VCM atau pasar karbon wajib. Baru-baru ini, kredit dari REDD+ berbasis yurisdiksi menjadi lebih populer di VCM karena persepsi bahwa kredit ini memiliki integritas yang lebih tinggi. Namun, dalam banyak kasus program tingkat yurisdiksi tidak memiliki infrastruktur penghitungan untuk melacak emisi dalam skala besar, dan tanpa upaya internasional yang selaras untuk mengatur kebocoran emisi dan menggeser penggerak ekonomi deforestasi, REDD+ yurisdiksi tidak lebih mungkin mencegah kebocoran daripada REDD+ tingkat proyek.

Science-Based Targets initiative (SBTi), yang menetapkan panduan untuk klaim iklim badan usaha, merekomendasikan pembelian kredit REDD+ berbasis yurisdiksi. Skema *International Civil Aviation Organization's* (ICAO) untuk *Carbon Offsetting and Reduction Scheme for International Aviation* (CORSA) secara khusus telah

mengesahkan kredit REDD+ skala yurisdiksi. Pada Maret 2023, ICAO mengumumkan bahwa mereka akan menerima kredit ART/TREES *high forest, low deforestation* (HFLD) sebagai unit yang memenuhi syarat di bawah CORSIA. Pada Juli 2023, 125 negara telah mengumumkan niat mereka untuk berpartisipasi dalam CORSIA mulai Januari 2024 dan seterusnya. Pada tahun 2021, Koalisi *Lowering Emissions by Accelerating Forest Finance* (LEAF), sebuah koalisi pembeli pemerintah dan swasta, mengucurkan USD 1 miliar untuk kredit REDD+ berbasis yurisdiksi. Pembeli lainnya terus memilih proyek berbasis REDD+, yang lebih cepat pelaksanaannya dan risikonya lebih mudah dikendalikan.

Program dan proyek REDD+ memiliki manfaat lingkungan dan social yang signifikan. Namun, mereka bukannya tanpa risiko. Proyek REDD+ dapat menggelembungkan garis dasar atau *baseline* dan ekspektasi kredit, dan program berbasis yurisdiksi menghadapi risiko pembalikan kebijakan yang dapat melemahkan kegiatan perlindungan hutan. Pengembang kegiatan REDD+ telah dikritik karena kegagalan untuk melibatkan IP & LC dalam desain kegiatan, kurang tepatnya kesepakatan pembagian manfaat, dan “menggaser” daripada mengurangi emisi. Terlepas dari risikonya, kegiatan REDD+ yang dirancang dengan baik memiliki

peran penting dalam upaya negara-negara untuk memenuhi NDC mereka berdasarkan Perjanjian Paris. REDD+ tingkat yurisdiksi dibangun berdasarkan kemampuan pemerintah untuk mempengaruhi penggunaan lahan dan perubahan tata guna lahan melalui kebijakan publik. Kegiatan VCM dapat melengkapi upaya-upaya ini dengan menarik pendanaan secara cepat ke daerah-daerah di mana hutan semakin hilang atau terancam, dan di mana jangkauan kebijakan pemerintah terbatas.

Bacaan lebih lanjut

Chagas, T., Galt, H., Lee, D., Neeff, T., & Streck, C. (2020). *A close look at the quality of REDD+ carbon credits*. Retrieved from <https://climatefocus.com/wp-content/uploads/2022/06/A-close-look-at-the-quality-of-REDD-carbon-credits-2020-V2.0.pdf>

Morita, K., & Matsumoto, K. (2023). *Challenges and lessons learned for REDD+ finance and its governance*. *Carbon Balance and Management*, 18, 8. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC10193719/>

Sylvera. (2022). *The State of Carbon Credits 2022: Volume 1. Spotlight on REDD+*. Retrieved from <https://www.sylvera.com/resources/the-state-of-carbon-credits-report#scroll-section>

UN-REDD Programme. (2022). *National Funding Mechanisms for REDD+: Lessons Learned and Success Factors*. Retrieved May 30, 2023, from <https://www.un-redd.org/sites/default/files/2022-03/Funding%20final.pdf>

Wunder, S., Duchelle, A. E., Sassi, C. de, Sills, E. O., Simonet, G., & Sunderlin, W. D. (2020). *REDD+ in Theory and Practice: How Lessons From Local Projects Can Inform Jurisdictional Approaches*. *Frontiers in Forests and Global Change*, 3, 11. <https://www.frontiersin.org/article/10.3389/ffgc.2020.00011>

Ucapan Terima Kasih

Penulis: Melaina Dyck, Charlotte Streck, dan Danick Trouwloon

Desainer: Sara Cottle

Kontributor: Leo Mongendre, Laura Carolina Sepúlveda, dan Theda Vetter

Terjemahan ke Bahasa Indonesia: Bruce Mecca

Tanggal publikasi: Oktober 2023

Voluntary Carbon Market Explained (VCM Primer) didukung oleh *Climate and Land Use Alliance (CLUA)*. Para penulis berterima kasih kepada pengulas dan mitra yang dengan murah hati menyumbangkan pengetahuan dan keahlian untuk *Primer* ini.